

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Evaluasi lahan adalah suatu proses penilaian sumber daya lahan untuk tujuan tertentu dengan menggunakan suatu pendekatan atau cara teruji. Hasil evaluasi lahan akan memberikan informasi atau arahan penggunaan lahan sesuai dengan keperluan. Kesesuaian lahan adalah tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu. kesesuaian lahan tersebut dapat dinilai untuk kondisi saat ini (kesesuaian lahan aktual) atau setelah diadakan perbaikan kesesuaian lahan potensial (Ritung dkk, 2007).

Lahan adalah sumber daya alam yang dicirikan dengan sifat-sifat tertentu yang meliputi biosfer, diatas dengan dibawahnya termaksud atmosfer, tanah, batuan (geologi), hidrologi, flora dan fauna, hasil kultural manusia masa lampau dan masa sekarang yang berpengaruh nyata terhadap penggunaan lahan pada masa yang akan datang (Arsyad 2010).

Evaluasi kesesuaian lahan perlu dilakukan terhadap jenis tanaman jagung untuk mengetahui tingkat potensi ekonomi dengan baik. Saat ini tanaman jagung juga memiliki faktor penting dalam bidang ekonomi karen itu petani yang berada di desa trans kori tersebut banyak menanam jagung. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penggunaan potensi lahan sekaligus bermanfaat untuk masyarakat setempat maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam informasi kesesuaian lahan yang tepat terhadap jenis tanaman jagung (*Zea mays*). Jagung merupakan salah satu komoditas bahan pangan yang penting di

Indonesia karena jagung merupakan sumber karbohidrat ke dua setelah beras. Kebutuhan jagung di Indonesia untuk konsumsi meningkat sekitar 5,16 % per tahun sedangkan untuk kebutuhan pakan ternak dan bahan baku industri naik sekitar 10,87% per tahun (Ekowati dan Nasir 2011)

Berdasarkan data BPS, Provinsi Maluku Utara pada tahun 2019, produktivitas tanaman jagung di perkirakan sebesar 19,279 ton pipilan kering, turun sebesar 276 ton (1,41%) di bandingkan angka tetap tahun 2014. Penurunan produksi disebabkan karena turunya luas panen hanya seluas 6 hektar (0,98 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan juga mengalami peningkatan sebesar 0,03 hektar (0,24%).

Desa Koli adalah salah satu Desa yang terletak di bagian Barat Pulau Halmahera di Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Terdiri atas 5 dusun 1,2,3 merupakan Desa Induk dan Dusun 4,5 adalah anak Desa atau Desa persiapan. Desa trans Koli juga merupakan daerah transmigrasi namun wilayah ini merupakan perpaduan antara masyarakat lokal dan nasional (Jawa dan Sunda). Masyarakat Desa Koli juga memiliki sumber pendapatan dengan menanam tanaman jagung dan tanaman semusim lainnya. produksi jagung juga cukup baik dan biasanya petani menjualnya di perusahaan, pasar-pasar besar dan juga dikirim ke pedagang Ternate.

Berdasarkan penelitian evaluasi untuk tanaman jagung di Desa Koli yaitu melihat potensi sumber daya lahan dengan penggunaan lahan yang sudah sesuai dengan kesesuaian lahan atau belum. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan model, informasi dan gambaran tentang komoditas tanaman yang cocok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman jagung di Transmigrasi Desa Koli Kecamatan Oba Tidore Kepulauan?
2. Bagaimana pengelolaan lahan yang tepat untuk pengembangan tanaman jagung di Transmigrasi Desa Koli Kecamatan Oba Tidore Kepulauan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman jagung (*Zea mays*) di Transmigrasi Desa Koli Kecamatan Oba Tidore Kepulauan.
2. Menentukan upaya-upaya pengelolaan untuk pengembangan tanaman jagung (*Zea mays*) di Transmigrasi Desa Koli Kecamatan Oba Tidore Kepulauan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Informasi bagi petani tentang evaluasi di Transmigrasi Desa Koli Kecamatan Oba Tidore Kepulauan.
2. Tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti di bidang ilmu tanah.